

STRATEGI BERDAKWAH *BILLISAN* TERHADAP MASYARAKAT DI DESA SIDOREJO KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

Ahmad Fadhli STAI Syekh Abdur Rauf Aceh Singkil
Email : berliancvsidorejo@gmail.com

Abstrak

Dakwah merupakan suatu warisan dalam menyampaikan ajaran-ajaran islam yang di wariskan oleh Nabi Muhammad SAW. kepada umad islam. Namun di samping itu sebahagian umad tidak menyadari betapa pentingnya berdakwah itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktifitas dan hasil masyarakat dalam dalam mengikuti kegiatan dakwah billisan yaitu di desa Sidorejo Kec. Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil. Dimana telah penulis saksikan desa tersebut adalah sebuah desa yang sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan berdakwah, karena kegiatan tersebut mereka mendapatkan banyak perubahhahn yang bersifat positif. Dalam kegiatan ini, masyarakat akan selalu mendapatkan bimbingan dari si pematери/sang pendakwah. Dimana kita lihat febomena-fenomena dam metamorfisis kehidupan ini sangat ketat saingannya untuk melemahkan iman seseorang yang terkait pada era globalisasi yang dapat kita saksikan secara bersama.

Kata Kunci : Strategi, Dakwah Billisan,

مستخلص

دعاء هو إرث في نقل تعاليم الإسلام الموروثة من قبل النبي محمد ساو. إلى أماد الإسلام. ولكن إلى جانب أن سيياد جزء أماد لا يدركون مدى أهمية الدعوة في هذا البحث يهدف إلى زيادة النشاط ونتائج المجتمع في متابعة نشاط داكوا بيليسان الذي هو في قرية سيدوريجو كيك. جبل ميريا كاب. آتشيه سينغكيل. حيث شهد المؤلف القرية هي قرية متحمسة جدا لأنشطة الوعظ، لأن النشاط يحصلون على العديد من بيروبايهان وهو إيجابي. في هذا النشاط، والناس سوف تحصل دائما التوجيه من المتكلم / الواعظ. حيث نرى الظواهر والظواهر الميتافيزيقية للحياة منافس ضيق جدا لإضعاف إيمان شخص له علاقة عصر العولمة التي يمكننا أن نرى معا

A. Pendahuluan

Dakwah bukanlah merupakan kegiatan yang asing bagi masyarakat di zaman modern ini, tetapi sebagai seorang aktifis dan mempunyai ideologi yang cemerlang akan mengajarkan kepada masyarakat banyak, yang semula masyarakat itu tidak mengetahui sekarang akan mengetahui jenis kegiatan apa yang akan harus diterapkan dalam kehidupan masyarakat awam. Tujuannya apa?, salah satunya untuk saling berbagi pendapat dan ilmu pengetahuan kepada kelompok serta masyarakat banyak.

Islam merupakan syariat Allah bagi manusia yang bekal syariat itu beribadah, agar manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat besar itu, syariat itu membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan itulah yang harus diupayakan oleh manusia, agar mereka dapat mengetahui secara mendalam. Khususnya dibidang keagamaan, disamping itu manusia juga harus mampu mengembangkan perubahan terhadap pembinaan kader-kader yang baru.

B. Landasan Teoritis

1. Pengertian Dakwah Billisan

Secara etimologis, kata “dakwah” berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan, dan seruan. Sedangkan dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari *isim masdar* yang berasal dari kata kerja :

دعا, يدعو, دعوة artinya : menyeru, memanggil, mengajak. Dalam pengertian yang integralistik dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah, dan secara bertahap menuju perikehidupan yang Islami. oleh karenanya perlu memperhatikan unsur-unsur penting dalam berdakwah sehingga dakwah menghasilkan perubahan sikap bagi mad'u.

Terkait dalam penerapan kegiatan berdakwah di Desa Sidorejo bahwasanya dakwah itu merupakan ajakan dari sang mubalikh hingga terkena-lah kepada hati seseorang pendengarnya hingga ia tertarik atas apa yang telah disampaikannya, selanjutnya ketika ditinjau atas keberhasilan seseorang pendakwah itu, sejauh mana seseorang telah

melakukan atau khilaf dalam berbuat yang telah di larang oleh agama, maka ketika dia akan sadar setelah mendengar dakwah/materi dan di terapkannya pula di dalam kehidupannya sehari-hari, baik dalam ucapan/perkataan dan perbuatan serta amalan kepada Allah SWT.

Dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula.

2. Objek dan Ruang lingkup ilmu dakwah

Adapun objek penelaahan ilmu dakwah adalah memiliki 1. objek-objek material dan 2. objek formal. *Objek material* ilmu dakwah sebagaimana ilmu-ilmu sejenis lainnya adalah tentang tingkah laku manusia sebagai individu, kelompok dan masyarakat. Sedangkan *objek formalnya* adalah usaha manusia untuk menyeru atau mengajak manusia lain dengan ajaran Islam agar menerima, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam bahkan memperjuangkannya". Situasi komunikasi yang mengarah pada perubahan sosial, perubahan pemikiran, perasaan, sikap dan perilaku individu, kelompok masyarakat dan pengetahuan kelembagaan. Dengan demikian, maka yang menjadi objek telaah ilmu dakwah adalah manusia dengan segala sikap tingkah lakunya yang berkaitan dengan aktifitas dakwah. Belajar melalui dakwah adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Berbicara tentang belajar melalui dakwah adalah hal yang tidal asing lagi untuk dibicarakan, namun masih ada perbedaan dalam mengartikan arti belajar sesungguhnya. Dalam memberikan pengertian yang tepat, banyak orang mengartikan bahwa belajar itu adalah menghafalkan atau membaca mata pelajaran tertentu. Ternyata pengertian tersebut pada zaman sekarang ini tidak tepat lagi sebab pengertian itu merupakan pengertian tradisional. Menurut Slameto secara psikologis definisi belajar yaitu: "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interksi dengan lingkungannya".¹ Terkait dengan permasalahan diatas, untuk itu dakwah billisan ini juga termasuk salah satu pembelajaran atas perubahan sikap seseorang.

Dan menurut Hilgard dalam Wina Sanjaya bahwa: "Belajar melalui berdakwah adalah proses perubahan melalui kegiatan atau

prosedur latihan baik latihan di dalam rumah tangga maupun dalam lingkungan/orang banyaki.²

3. Fungsi ilmu dakwah

Fungsi dakwah sebagai mana telah disinggung dibagian definisi dakwah maupun yang telah disebutkan dalam ayat suci Al-Qur'an, sebagai berikut:

1. Tujuan umum dakwah:

Mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar yang diridhai Allah swt.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ.....

Artinya: "Hai rasul sampaikanlah apa yang diturunkan dari tuhanmu...." (Al-maidah:67)³

2. Tujuan khusus dakwah:

Secara umum orang yang belajar melalui dakwah merupakan orang-orang yang berilmu, dengan belajar tidak hanya akan memperbaiki nasib kita, tetapi Allah SWT. telah berjanji akan meninggikan derajat orang yang berilmu pengetahuan dan dimudahkan Allah baginya jalan ke surga sesuai dengan firman-Nya dan hadits rasul berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: «Berlapang-lapanglah dalam majlis», Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: «Berdirilah kamu», Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah ayat 11)⁴

Hadist Rasulullah sebagai berikut ini :

ومن سلك طريقا يلتمس فيه على سهل الله له به طريقا إلى الجنة
(رواه مسلم)

Artinya: Barang siapa memenuhi jalan Allah untuk menuntut ilmu pengetahuan, dimudahkan Allah baginya jalan ke surga. (H.R. Muslim)⁵

Berdasarkan ayat dan hadits Rasulullah di atas terlihat berapa pentingnya belajar menuntut ilmu pengetahuan yang nantinya dengan ilmu pengetahuan tersebut manusia dapat menjadi khalifah di muka bumi ini. Dikatakan bahwa manusia dituntut untuk selalu belajar walau dengan metode apapun dan berusaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Bahkan Allah SWT menjamin dan memberikan kemudahan bagi orang yang menuntut ilmu.

Merupakan perumusan tujuan sebagai perincian dari pada tujuan umum dakwah:

- a. Mengajak umat manusia yang sudah memeluk agama islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah swt.
- b. Mengajukan dan menunjukkan perintah-perintah Allah. Yakni islam dan iman
- c. Mengajukan perintah-perintah Allah dan mencegah manusia berbuat munkar (larangan-laranganNya).
- d. Menunjukkan ancaman Allah bagi kaum yang ingkar kepadaNya.
- e. Membina mental agama(islam) bagi kaum yang masih mu'alaf
- f. Mu'alaf artinya bagi mereka yang masih mengkhawatirkan tentang keislaman dan keimananya (baru beriman)
- g. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.
- h. Mengajak umat manusia yang belum beriman agar beriman kepada Allah (memeluk agama islam), firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (البقرة: 21)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, beribadahlah kepada Allah yang telah menjadikan kamu dan orang-orang sebelumnya, agar kamu bertaqwa" (Al-baqarah:21)

Sebagai landasan ilmu dakwah, disamping penerapan dakwah billisan, masyarakat seharusnya mengerti atas apa yang di maksud dari si pendakwah sehingga antara kajian itu sejalan dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disadari seseorang yang senantiasa mengikuti kegiatan ini maka terarahlah secara sistematis baginya tentang perilaku yang sesuai menurut ajaran islam. Ilmu dakwah yang penulis maksudkan disini adalah sebagaimana respon dari masyarakat Desa Sidorejo itu terhadap materi yang

telah di berikan, kemudian tertanamlah sebuah budi pekerti dalam jiwa seseorang itu. Kemudian, setelah mendapatkan sepercik ilmu pengetahuan marilah saling berbagi antara satu dengan yang lain. pendakwah tidak hanya menyampaikan dakwahnya seperti angin yang lulu saja akan tetapi misinya sendiri bagaimana upayanya agar masyarakat setempat dapat berubah dan menyadari atas apa yang telah ia kerjakan/lakukan selama ini, kemudian dapat pula menjadi cermin dalam kehidupan masyarakat yang mumpuni hingga mengajarkan pula kepada orang lain supaya mendapatkan pengetahuan juga. Dari penyampaian itu akan terjadi secara estapet, selain itu akan terjalin tali silaturahmi dan mendapat kekeluargaan yang baik.

Dalam kajian dakwah, dapat pula kita kaitkan dengan tingkat atau derajat keberhasilan seorang itu dalam mengikuti/melaksanakan suatu aktivitas dakwah. Eksistensinya adalah bagaimanapun pengupayaan dakwah itu sendiri khususnya di Desa Sidorejo. Kini kita patut bergembira karena telah banyak muncul organisasi keislaman yang bekerja untuk dakwah juga pribadi yang secara individual melaksanakan dakwah bilisan. Namun, kiranya perlu digalakkan kembali ukhuwah islamiah dalam bentuk kerja sama antara berbagai organisasi keagamaan atau pribadi yang berkecimpung dalam bidang dakwah sehingga aka nada pembagian kerja antara berbagai organisasi dakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing agar loading dakwah tergarap secara merata. Kerja yang dilakukan nampaknya belum sebanding dengan jumlah masyarakat islam yang terbelit pada masalah yang diatas.⁶

4. Akidah dan Ibadah dalam Syariat Islam Melalui Dakwah Billisan

Perbuatan/tingkah laku yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi terhadap ibadah yang telah di syariatkan oleh Allah SWT. Kebanyakan masyarakat belum menyadari betapa pentingnya penanaman aqidah yang baik dalam kehidupannya. Melalui Dakwah Billisan yang di sampaikan oleh Bapak Yudi di Desa Sidorejo ini mencakup aspek-aspek kehidupan masyarakat yang selama ini masih berdampak negatif baik bagi dirinya maupun kepada orang lain. Penanaman akidah melalui dakwah Billisan ini sangat mempengaruhi atas perubahan tingkahlaku seseorang, dalam pembahasannya mencakup mulai dari tatacara *Bersuci, Air yang di gunakan untuk bersuci, tentang shalat Fardu*, dan sampai tingkahlaku

yang terlihat di hadapan masyarakat Desa Sidorejo (Akhlaqul Qarimah dan Akhlaqul Majmumah). Tujuan utama Bapak Yudi merubah masyarakat tersebut melalui dakwah Billisan ini adalah untuk merubah segala tingkahlaku masyarakat yang bersifat negatif (Kebiasaan yang buruk).⁷

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data berdasarkan data angket dan wawancara yang penulis lakukan terhadap responden. Untuk lebih jelasnya penulis menguarikan sedikit hasil angket ke dalam Tabel berikut:

TABEL 1
Pernah Lalai Melaksanakan Shalat Karena Pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Tidak	32	53
	b. Jarang	24	33
	c. Selalu	4	14
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang (53%) mengatakan bahwa tidak lalai melaksanakan shalat walaupun sibuk bekerja, 24 orang (33%) mengatakan jarang dan 4 orang (14%) mengatakan selalu.

TABEL 2
Lalai Melaksanakan Shalat Karena Berkumpul

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Tidak	32	53
	b. Jarang	24	33
	c. Ya	4	14
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 32 orang (53%) mengatakan bahwa masyarakat tidak lalai melaksanakan shalat karena berkumpul, 24 orang (33%) mengatakan jarang dan 4 orang (14%) mengatakan ya.

Melalui dakwah billisan ini informasi yang selalu dimanfaatkan oleh masyarakat berdasarkan pengamatan pada Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian masyarakat sering lalai melaksanakan shalat karena memiliki pengaruh besar terhadap perkumpulan antar sesama mereka.

TABEL 3
Mengikuti acara dakwah billisan keagamaan dapat
Meningkatkan pengetahuan agama masyarakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Dapat	30	50
	b. Belum	24	40
	c. Tidak dapat	6	10
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 30 orang (50%) mengatakan dengan mengikuti acara dakwah billisan yang berkaitan dengan pengetahuan agama dapat menambah pengetahuan agama masyarakat, 24 orang (40%) mengatakan belum dapat dan 6 orang (10%) mengatakan tidak dapat.

TABEL 4
Sering mengkaji al-qur'an sesudah dakwah selesai
Akan menambah pengetahuan masyarakat

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	60	100
	b. Jarang	-	-
	c. Tidak pernah	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 60 orang (100%) mengatakan bahwa selalu mengkaji ulang Al-qur'an untuk menambah pengetahuan, dan tidak ada responden yang mengatakan jarang dapat atau tidak pernah.

TABEL 5
Tidak mendapatkan bimbingan selain mengikuti
dakwah billisan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Ya	28	46
	b. Jarang	25	41
	c. Tidak pernah	7	13
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 28 orang (46%) mengatakan bahwa Ya karena tidak mendapat[atkan bimbingan selain mengikuti dakwah billisan, 25 orang (41%) mengatakan jarang dan 7 orang (13%) mengatakan tidak pernah.

TABEL 6

Dakwah Billisan Dapat Mengubah Cara Berpakaian

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat merubah	40	66
	b. Kurang dapat merubah	20	34
	c. Tidak dapat merubah	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 40 orang (66%) mengatakan bahwa dakwah billisan itu dapat mengubah cara berpakaian, 20 orang (34%) mengatakan kurang dapat mengubah dan tidak ada responden yang mengatakan tidak dapat merubah

Tabel 7

Mengikuti dakwah billisan dapat mengurangi Terhadap pergaulan bebas

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat mengurangi	60	100
	b. Sedikit mengurangi	-	-
	c. Tidak dapat mengurangi	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu 60 orang (100%) mengatakan bahwa mengikuti dakwah billisandapar sangat mengurangi pergaulan bebas, sebagaimana dalam jawaban sedikit mengurangi dan tidak dapat mengurangi ternyata tidak ada responden yang berkomentar.

Tabel 8

Tidak pernah mendapat ejekan/lecehan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Ya	56	93
	b. Jarang	4	7
	c. Sering	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 56 orang (93%) mengatakan Ya arena tidak pernah mendapatkan ejekan/lecehan dari orang lain, 4 orang (7%) mengatakan jarang dan tidak ada responden yang mengatakan sering.

Tabel 9

Dakwah billisan dapat merubah akhlak yang lebih baik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Dapat merubah	58	96
	b. Kurang dapat berubah	2	4
	d. Tidak dapat merubah	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 58 orang (96%) mengatakan dapat merubah masyarakat, 2 orang (4%) kurang dapat merubah dan tidak ada responden yang mengatakan tidak dapat merubah.

Tabel 10

Senang mengikuti dakwah billisan

No	Alternatif Jawaban	F	%
----	--------------------	---	---

1	a. Senang	52	86
	b. Kurang Senang	8	14
	c. Tidak Senang	-	-
	Jumlah	60	100

Sumber : Data Hasil Angket, 2017

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 60 orang (86%) mengatakan senang mengikuti dakwah billisan, 8 orang (14%) mengatakan kurang senang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak tidak senang.

Tanggapan dari responden terhadap keaktifan masyarakat mengikuti dakwah billisan di Desa Sidorejo, serta perubahan masyarakat tersebut setelah mengikuti dengan rutin dakwah billisan. Hal tersebut dapat penulis buktikan melalui hasil penelitian di Desa Sidorejo Kec. Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil pada tahun 2017. Atas pertanyaan-pertanyaan yang penulis sajikan sebanyak 10 (sepuluh) item pertanyaan untuk Variabel X keaktifan dalam menyampikan dakwah billisan khusus untuk Bapak Narsak sebagai pimpinan dakwah tersebut, dan sebanyak 10 (sepuluh) item pertanyaan Variabel Y keberhasilan masyarakat dalam mengikuti dakwah billisan. Untuk tiap item pertanyaan, di sipakan 3 interval jawaban. Kemudian, penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan kepada 1 (Satu) Responden untuk Variabel X dan 26 (dua puluh enam) responden untuk Variabel Y yang dijadikan sebagai sampel. untuk lebih jelasnya berikut ini akan penulis tuangkan dalam bentuk Tabel yang merujuk kepada rumus yang telah di tetapkan dalam mencari angka jumlah rata-rata.

Dari hasil analisis Tabel di atas, menunjukkan bahwa Variabel X keaktifan responden yang menyatakan Ya sebanyak (87.3 %), sedangkan responden yang menyatakan Tidak adalah (12.7 %). dan antara Variabel Y keberhasilan responden yang menyatakan Ya sebanyak (84.6 %), sedangkan yang responden yang menyatakan Tidak (15.4 %).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat pula penulis simpulkan keseluruhan isi dari karya ilmiah ini yaitu sebagai berikut :

1. Dakwah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia dimana dalam kegiatan tersebut menimbulkan ide-ide yang bersifat positif dari perseorangan, kemudian dikembangkan atau dipaparkan kepada sebuah kelompok sehingga terjadilah sebuah kegiatan yang akan dikerjakan secara bersama kemudian baginya mempunyai tanggung jawab atas kegiatan tersebut.
2. Secara etimologis, kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti: panggilan, ajakan, dan seruan. Sedangkan dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah adalah bentuk dari *isim masdar* yang berasal dari kata kerja :

دعا, يدعو, دعوة

Artinya : "Menyeru, memanggil, mengajak".

3. Dakwah billisan dapat membentuk akhlak masyarakat yang bermoral serta bermartabat tinggi dalam kehidupan di masyarakat, beramal saleh dan berkepribadian yang tinggi sebagai penerangan terhadap generasi penerus agama islam dan penerus pembangunan bangsa dan Negara.

E. Saran-saran

Saran saran yang ingin penulis sampaikan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa rendahnya sebahagian pengetahuan masyarakat Desa Sidorejo , maka kami mengharapkan agar kiranya senantiasa mengikitu dakwah billisan serta mempelajari kembali atas materi yang telah di berikan pemateri dan mohon kiranya di amalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Khususnya kepada orang tua kami agar kiranya saling mengingatkan kepada yang muda supaya terhindar dari pekerjaan yang di larang oleh agama islam.
3. Kepada pemerintah mohonla kiranya di tingktkan/seyogianya menjalankan tugas Syariat islam itu jangan hanya di jadikan sebagai simbolis saja.
4. Lingkungan masyarakat juga merupakan wadah pendidikan ke tiga bagi remaja, oleh karena itu mari kita memberikan tauladan yang baik untuk kaum regenerasi kita mendatang, supaya mendapatkan pencerahan di yaumul akhir kelak.

F. Daftar Pustaka

- Slameto, 2006, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Wina Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan, Jakarta: Kencana
Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 1993, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : PT. Iner Masa
Departemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Bumi Restu
A.Razak Dan Rais Lathief, 1991, *Terjemahan Hadits Shahih Muslim Jilid III*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
Munir, M. *Metode Dakwah*, 2009, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

(Endnotes)

- 1 Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2
- 2 Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 112
- 3 Yayasan Penyelenggara Penterjemah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet Ke-1, (Jakarta : PT. Iner Masa, 1993).
- 4 Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Jakarta: Bumi Restu, 2000). Hlm. 910-911.
- 5 A.Razak Dan Rais Lathief, *Terjemahan Hadits Shahih Muslim Jilid III*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), Hlm. 249.
- 6 Munir, M. *Metode Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group : 2009). Hlm 132
- 7 . Hasil Wawancara dengan Pak Yudi Tanggal 13 Desember 2017 (Kediaman)